

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN DENGAN  
METODE AL MA'ARIF DI TAMAN PENDIDIKAN AL-  
QUR'AN (TPQ) AL-ITQON PATEBON KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**MUSTAGHFIRIN**  
NIM: 113111073

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : **Mustaghfirin**  
**NIM** : 113111073  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Program Studi** : Sarjana

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di  
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 November 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Mustaghfirin**  
**NIM: 113111073**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Itqon Patebon Kendal**

Penulis : Mustaghfirin

NIM : 113111073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Sarjana


telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 30 November 2015

#### DEWAN PENGUJI

Ketua

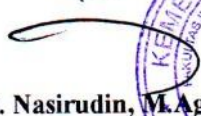
Sekretaris,

  
**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP. 1968122199403 1 003

  
**Drs. H. Jasuri, M.Ag.**  
NIP. 19671014199403 1 005

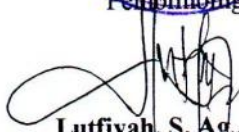
Penguji I

Penguji II

  
**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 19691012199603 1 002

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP. 19660314200501 1 002

Pembimbing I,

  
**Lutfiyah, S. Ag., M.S.I.**  
NIP. 197904222007102001



## NOTA DINAS

Semarang, 19 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

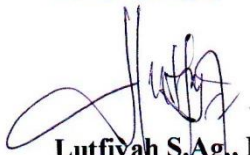
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan  
Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an  
(TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal  
Nama : **Mustaghfirin**  
NIM : 113111073  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Sarjana

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Lutfiyah S. Ag., M.S.I.**  
NIP. 197904222007102001





## **ABSTRAK**

**Judul : Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal**

**Penulis : Mustaghfirin**

**NIM : 113111073**

Skripsi ini membahas Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal. Kajiannya dilatarbelakangi oleh banyaknya metode pembelajaran al-Qur'an pada masa sekarang ini. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran al-Qur'an menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran al-Qur'an untuk anak-anak. Untuk itu metode Al Ma'arif digunakan di TPQ al-Itqon Patebon Kendal agar pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal? (2) Bagaimana analisis kelebihan dan kekurangan dari Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di TPQ Al-Itqon Patebon Kendal. TPQ tersebut dijadikan sumber data untuk mendapatkan potret Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Sementara pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta kelengkapan referensial.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal sangat membantu anak didik dalam proses belajar al-Qur'an baik membaca,

menulis, dan menghafal al-Qur'an. Dan bagi siapapun yang belajar al-Qur'an melalui metode Al Ma'arif diharapkan anak didik dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil sesuai ilmu *tajwid* dan *makharijul huruf*, dapat menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah arab, dan dapat menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan lancar. Metode Al Ma'arif adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang disusun sistematis dan terdiri dari jilid Pra TK sampai dengan Ghorib. Dan cara membacanya cepat, tepat dan benar sesuai dengan ilmu *tajwid* dan *makharijul huruf*. Peran orang tua juga sangat penting dalam menanamkan kecintaan pada al-Qur'an mulai masa kanak-kanak, dan kelak akan menjadi dewasa yang menjadi generasi Qur'ani. (2) analisis kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon yang peneliti kemukakan nantinya diharapkan akan dapat memberikan saran dan sumbangsih berupa pemikiran yang dapat dijadikan bahan evaluasi ke depan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an melalui metode Al Ma'arif di TPQ al-Itqon. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi Kepala TPQ, Ustadz/ ustadzah, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kata kunci: Pembelajaran al-Qur'an, Metode Al-Ma'arif, dan TPQ.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

او = au

اي = ai



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Itqon Patebon Kendal”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed,St.
2. Dosen pembimbing, Lutfiyah S,Ag., M.S.I. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Dosen wali studi, Muntoli'ah, M.Pd., (Almh) yang telah membimbing, dan memberi arahan selama peneliti menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan, Drs. Mustopa, M. Ag. dan Ibu Hj. Nur Asiyah, S. Ag, M.S.I. yang selalu memberikan pengarahan dan sangat perhatian kepada mahasiswanya.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang senantiasa mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Kepala TPQ Al-Itqon dan Pengasuh Pon-Pes Al-Itqon segenap Ustadz-ustadzah yang telah membimbing dan membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini.
7. Ayahanda (Ahmad Khuzaidi), dan Ibunda (Makromah), adek-adek (Ahmad Zaki Zakariya dan Diyah Nur Amalia), terimakasih untuk Do'a dan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat yang selalu memberi semangat dan dukungan (Muhamad Silahudin S, Pd.I, Manarul Lubab S, Pd.I, Lukman Hakim S, Pd.I, M. Shofi, M. Majid) terima kasih untuk kebersamaanya dan selalu memberi motivasi untuk semangat menyusun skripsi ini.
9. Keluarga IMAKEN, KKN, DAN PPL yang senantiasa memberikan dukungan dan pembelajaran yang luar biasa.
10. Sanak famili, sahabat, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 November 2015

Peneliti

Mustaghfirin

NIM. 113111073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II      PEMBELAJARAN    AL-QUR'AN    DENGAN</b>	
<b>              METODE AL MA'ARIF DI TPQ</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran al-Qur'an .....	7
2. Metode Pembelajaran al-Qur'an Al Ma'arif	
.....	11
3. Taman Pendidikan al-Qur'an.....	32
B. Kajian pustaka .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Focus Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Umum TPQ Al-Itqon.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
C. Keterbatasan Penelitian .....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	68
C. Penutup.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN I : MATERI PEMBELAJARAN**

**LAMPIRAN II : DATA GURU**

**LAMPIRAN III : FORM ISIAN EMIS LEMBAGA**

**LAMPIRAN IV : PEDOMAN DOKUMENTASI**

**LAMPIRAN V : PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN VI : FOTO-FOTO DI TPQ AL-ITQON**



**LAMPIRAN VII : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING.**

**LAMPIRAN VIII : PIAGAM OPAK FAKULTAS**

**LAMPIRAN IX : SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER.**

**RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta, di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Bukan itu saja tetapi al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang sempurna yang diturunkan Allah yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam Kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya dan tidak ada sesuatu hal yang dhalpakan, sebagaimana Firman Allah SWT:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا  
فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Q.S. al-An'am/6: 38).<sup>1</sup>

Di antara hal penting yang dibutuhkan oleh seorang pendidik adalah mencari metode yang paling tepat untuk

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi 2010), hlm. 109.

mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak didik. Sebab, pengajaran al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam Islam yang harus ditanamkan dalam diri anak-anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa dikeruhkan dengan gelapnya dosa dan maksiat.<sup>2</sup>

Berbicara mengenai pembelajaran Al-Qur'an, maka tak lepas dari adanya berbagai metode belajar Al-Qur'an. Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya. Di antaranya yakni metode Baghdady, Iqro', Qiro'ati, Al Barqy dan Yanbu'a.<sup>3</sup>

Metode Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode *alif, ba, ta*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

---

<sup>2</sup> Dr. Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm.14.

<sup>3</sup>Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2009), hlm. 40.

Metode Qiro'ati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan Qoidah ilmu Tajwid dalam sistem pendidikan dan pengajaran. Metode Qiroati ini melalui sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/ jilid tidak ditentukan oleh bulan/ tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).<sup>4</sup>

Metode Al Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini disebut metode "Anti Lupa" karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf/ suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan Anti Lupa sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI.<sup>5</sup>

Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya baca-tulis Al-Qur'an saja, tetapi juga menghafal Al-Qur'an.<sup>6</sup> Panduan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf *hijaiyyah*, membaca kemudian menulis huruf *hijaiyyah* dan akhirnya mengetahui kaidah atau

---

<sup>4</sup>Qastha Al Hikmah, "Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an", <http://qashthaalhikmah.blogspot.com/2010/01/macam-macam-metode-pembelajaran-al.html>, diakses 9 Desember 2014.

<sup>5</sup>Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an ...*, hlm. 42.

<sup>6</sup>Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah), 2004), hlm. 1.

hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut *tajwid*. Selain itu di dalam Yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang sering disebut *gharib*.

Metode al-Ma'arif merupakan metode yang sangat sederhana, lebih menekankan pada cara membaca dengan makhroj dan tajwid yang benar, sehingga memudahkan anak-anak supaya lebih cepat belajar membaca huruf-huruf al-Qur'an dengan benar dan membawa peningkatan kualitas beragama. Metode ini dinilai efektif dalam mengajarkan membaca al-Qur'an pada anak-anak.

Pembelajaran al-Qur'an sejak dini merupakan sarana pendidikan yang sangat efektif dalam rangka menanamkan perasaan keagamaan dan kecintaan terhadap al-Qur'an, yang pada akhirnya akan memperkokoh aqidah serta memperindah *akhlaqul karimah* dan *amaliah Qur'ani* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berawal dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui secara komprehensif tentang Implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon Patebon Kabupaten Kendal melalui sebuah skripsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

---

<sup>7</sup>Novianto HP., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surakarta: PT. Bringin, t.t.), hlm. 315.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode al-Ma'arif di TPQ AL-ITQON Patebon Kendal?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode al-Ma'arif di TPQ AL-ITQON Patebon Kendal?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan berbagai permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode al-Ma'arif di TPQ AL-ITQON Patebon Kendal.
- b. Apa kelebihan dan kekurangan metode al-Ma'arif di TPQ AL-ITQON Patebon Kendal.

#### **2. Manfaat**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
  - 1) Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pembelajaran al-Qur'an.
  - 2) Sebagai khazanah mengajar al-Qur'an, khususnya dengan metode Al ma'arif.

b. Secara praktis

1) Bagi guru

- a) Sebagai motifator dalam meningkatkan kualitas kerja guru TPQ al-Itqon kecamatan Patebon kabupaten Kendal.
- b) Sebagai pengalaman pertama dalam berkarya ilmiah.

2) Bagi siswa

- a) Tambahan materi dalam pembelajaran al-Qur'an
- b) Sebagai tolok ukur atau evaluasi keberhasilan siswa dalam pembelajaran al-Qur'an.

3) Bagi sekolah

Bagi sekolah untuk meningkan pembelajaran al-Qur'an dengan metode al maarif yang diharapkan dapat sebagai wahana untuk meningkatkan pembelajaran al-Qur'an yang diharapkan dapat digunakan dalam hal pembelajaran al-Qur'an.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Al-Qur'an**

###### **a. Definisi Pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam konteks pendidikan, terdapat beberapa pengertian mengenai pembelajaran, yakni:

- 1) Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup>
- 2) Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, dan kemampuan dasar yang dimiliki, maupun potensi yang ada diluar diri siswa.<sup>2</sup>
- 3) Menurut Andrias Harefa dalam bukunya “*Menjadi Manusia Pembelajar*”, pembelajaran adalah proses

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Muhammad Fadlillah Dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 85.



pembentukan karakter, dan melalui proses mengajar belajar (pengajaran).<sup>3</sup>

Jadi, Pembelajaran adalah berbagai upaya yang dilakukan kaitannya antara guru sebagai seorang pendidik dan siswanya sebagai seorang peserta didik dalam proses belajar-mengajar sehingga ada interaksi antara guru dan siswa untuk ikut mencapai tujuan pembelajaran. Atau suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Oleh karenanya belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.<sup>4</sup>

Sedangkan Al-Qur'an adalah Kitab Suci terakhir bagi umat manusia dan sesudahnya tidak akan ada lagi Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunya Al-Qur'an 15 abad yang lalu dan akan tetap sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini maupun untuk masa yang akan datang sampai dengan datangnya hari kiamat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 4.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 28.

<sup>5</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik pengertian bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam ruang lingkup membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan metode tertentu yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan.

**b. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an**

Abdurrahman an Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya, dan tunduk kepada-Nya.<sup>6</sup>

Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji juga menjelaskan tujuan dari pengajian (pembelajaran) Al-Qur'an antara lain:

- 1) Agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat makhraj hurufnya, panjang pendeknya, ghunnah dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup>Abdurrahman an Nahlawi, Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 184.

- 2) Agar murid suka dan senang membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik
- 3) Agar murid dapat menghafal sejumlah surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam shalat sehari-hari
- 4) Agar murid taat dan patuh kepada Allah SWT dalam melaksanakan ibadah lainnya, seperti shalat, puasa, bersodaqoh dan sebagainya, sehingga merupakan sebagian dari pengamalan dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Sedangkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an menurut Muhammad Abdul Qadir Ahmad adalah:

- 1) Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti) membunyikan huruf-huruf dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- 2) Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan terkesan dalam jiwa
- 3) Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khushuk dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah.
- 4) Membiasakan murid-murid kemampuan membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad, dan idghom.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>M. Syatiri Ahmad dkk., *Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi Anak-anak dan Rekaman diskusi penyusunan Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutab Agama Islam Pusat Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag RI, 1982/1983), hlm. 4-5

<sup>8</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Agama*, (terj.) Ibrahim Husein, dkk., (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam, 1985), hlm. 80-81.

## **2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Al Ma'arif**

### **a. Pengertian dan Sejarah Munculnya Metode Al Ma'arif**

Metode merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode atau metode berasal dari bahasa Yunani (greek) yaitu metha dan hados, metha berarti melalui/melewati dan hados berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Mulyanto Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian. Materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan di dasarkan atas suatu approach.<sup>10</sup>

Jadi Metode Al Ma'arif adalah suatu cara baca tulis Al-Qur'an untuk mendasarkan anak-anak supaya lebih cepat, tepat dan fasih membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan maskhorjul huruf. Dengan materi yang sangat sederhana dari pra TK sampai jilid 6/*ghorib* dan dilengkapi dengan materi *tajwid*.

Metode ini muncul dari inisiatif anggota FUSPAQ (Forum Ukhuwah Silaturrahim Pendidikan Al-Qur'an) Kabupaten Kendal, karena berkembang pesatnya

---

<sup>9</sup>Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), Cet. I, hlm. 66.

<sup>10</sup>Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 12.

TPQ hingga siswanya mencapai 2000 siswa se kabupaten Kendal.

Awalnya FUSPAQ Kendal menggunakan metode Qiroati (ustadz Salim Zarkasyi) dalam pembelajarannya, dan itu berjalan dengan baik. Karena ada pihak yang menyalah gunakan pendistribusian jilid Qiroati di kabupaten Kendal, akhirnya pasokan kitab qiroati kurang karena dihentikan oleh pihak pembuat.

Keresahan ini mendorong para FUSPAQ Kendal untuk membuat kitab baca tulis Al-Qur'an sendiri, dengan keinginan agar anak-anak/siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pada tahun 2000, diprakarsai oleh Bpk K. Qomarudin al Hafidz, dan Bpk K. M Irfan al Hafidz mulai merintis membuat buku cara mudah belajar membaca Al-Qur'an "Al Maarif" dengan persetujuan dari semua pihak FUSPAQ Kendal. Sampai tahun 2003, pembuatan buku metode Al Ma'arif selesai dari pra TK, jilid 1 hingga 6/*ghorib* dan dilengkapi dengan materi *tajwid*.

Sedangkan nama "Al Maarif" yang berarti ilmu pengetahuan berasal dari kata "*Arafa*" yang berarti mengetahui.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Huda Karaya Agung, 1990), hlm. 2003

Menurut bapak K Qomarudin Al Hafidz, nama Al Ma'arif diambil dari sebuah lembaga yang menaungi FUSPAQ Kendal, yaitu lembaga pendidikan Al Ma'arif NU.<sup>12</sup>

Dalam perkembangan yang masih muda usianya ini, ternyata mendapat perhatian/respon baik dari TPQ dikabupaten Kendal, tetapi metode ini masih menerima koreksi dan saran dari para ustadz/ustadzah pengajar TPQ agar menjadi lebih baik. Bahkan dalam menunjang pembelajaran dengan metode Al Ma'arif FUSPAQ Kendal mengadakan pelatihan. Pendidikan Guru Pengajar Qur'an (PGPQ). Dan program tersebut mendapat respon yang sangat baik, hingga peserta mencapai 264 orang sehingga ke depannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Ma'arif bisa efektif.

Metode ini sangat praktis dan sederhana serta mudah dipelajarinya untuk anak-anak usia dini. Karena dengan bentuk tulisan yang agak besar dan materinya pun sangat sederhana dengan disertai dengan contoh-contoh dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa metode Al Maarif adalah gabungan dari metode sebelumnya baik bagdadiyah, iqra' ataupun qiroati, tetapi

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Kyai Qomaruddin al Hafidz, selaku penulis buku panduan cara mudah membaca Al-Qur'an Al Ma'arif pada tanggal 11 Juni 2015 di rumahnya.

materi yang terkandung di dalamnya tidak sama, ada pengurangan serta penambahan materi.

**b. Tujuan metode Al Ma'arif**

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap orang yang mengerjakan sesuatu haruslah mengetahui dengan jelas tentang tujuan yang hendak dicapainya.<sup>13</sup> Dalam metode Al Ma'arif juga memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan umum diadakan metode Al Ma'arif antara lain:

- 1) Memelihara kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya dan makhrjanya.
- 2) Memperluas ilmu pengetahuan tentang cara belajar membaca Al-Qur'an yang benar.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an baik di kalangan FUSPAQ kabupaten Kendal maupun umat Islam pada umumnya.
- 4) Memudahkan anak-anak untuk mempelajari membaca Al-Qur'an secara benar, tepat, dan cepat.

Tujuan pembelajaran dari metode al Maarif sesuai tingkatan / jilidnya, dari jilid pra TK, 1, 2, 3, 4, 5, dan 6/*ghorib* sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Zuharini, dkk., Metodologi Pendidikan Agama..., hlm. 70.

1) Jilid pra TK

Anak dapat membaca huruf yang berharakat fathah dengan baik, benar sesuai dengan makharijul huruf.

2) Jilid I

a) Anak dapat membaca huruf yang berharakat fathah, kasroh dan dhomah dengan baik, dan benar.

b) Anak dapat membaca dua atau tiga huruf yang berangkai (gandeng) dengan baik.

3) Jilid II

a) Anak dapat membaca huruf yang berangkai (gandeng) dengan baik dan benar dan macam bentuk hijaiyah.

b) Anak dapat membaca huruf panjang (fathah diikuti alif, kasrohikutinya, dhomah diikuti wawu), tanwin dan huruf lain dan benar.

c) Anak dapat menyebutkan angka/bilangan Arab.

4) Jilid III

a) Anak dapat membaca huruf yang berharakat sukun, dapat membaca al (ا) baik al qomariyah maupun as syamsiah.

b) Anak bisa membaca huruf yang berharakat tasdid, dan macam-macam tanda-tanda baca.



5) Jilid IV

- a) Anak dapat membaca nun dan mim bertasdid dan membaca lafadz Allah dengan baik dan benar.
- b) Anak dapat membaca dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (idhar, idhom, iklab, dan ikfa' serta hukum mim sukun).

6) Jilid V

- a) Anak dapat membaca waqof yang baik dan benar
- b) Anak dapat membaca potongan ayat Al-Qur'an dan juz amma dengan baik dan benar.

7) Jilid VI/ *ghorib*

Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan *ghorib*.

**c. Materi metode Al Ma'arif**

Tujuan tidak mungkin akan tercapai kecuali materi yang tertuang dalam kurikulum terseleksi secara baik dan tepat. Materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Istilah materi pendidikan berarti mengorganisir bidang ilmu pengetahuan yang membentuk basis aktivitas lembaga pendidikan. Materi Metode Al Ma'arif tertuang dalam buku panduan cara mudah belajar membaca "Al Ma'arif" terdiri dari pra TK, jilid 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 / *ghorib* dan lengkapi ilmu tajwid.

Secara umum materi Al Ma'arif antara lain:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah yang berharakat (fathah, kasroh, dhomah).
- 2) Pelajaran ilmu *tajwid* dan *ghoib*.
- 3) Pengenalan angka/bilangan Arab.
- 4) Pelajaran bacaan *fawatih-us-suwar*.
- 5) Dan dilengkapi dengan latihan-latihan dari potongan-potongan ayat Al-Qur'an.

Adapun materi pokok metode Al Ma'arif sebagai berikut :

- a) Materi pokok jilid pra TK

Pengenalan huruf hijaiyah berkharijat fathah ا، ب، يَ sampai يَ

- b) Materi pokok jilid I

- (1) Pengenalan huruf hijaiyah dengan bermacam-macam harakat (fathah, kasroh, dhomah)

ا – ا – ا / ا – ا – ا / ا – ا – ا

- (2) Pengenalan huruf hijaiyah yang tidak berharakat dan macam harakat ( , , ) pada kolom bawahnya

- c) Materi pokok jilid II

- (1) Pengenalan huruf yang berangkai (gandeng) hal (1-10) ثَبِتْ = ثَبِتْ ب تْ

(2) Macam-macam huruf panjang (fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya dan dhomah diikuti wawu) (13-

(3) Pengenalan harakat tanwin (hal 17-25)

مُنِيبٌ

(4) Pengenalan bacaan lain (hal 31-32)

(5) Pengenalan angka arab

## (6) Latihan

d) Materi pokok jilid III

(1) Macam-macam huruf yang berkharakat sukun (hal 1-23)

(2) Pengenalan al(ال) (hal 6 dan 26)

(3) Pengenalan huruf berkharakat tasdid (hal 22-24)

(4) Macam tanda baca panjang (hal 39)

alif / 5 harokat

e) Materi pokok jilid IV

- (1) Pengenalan nun dan mim (نّ م) tasdid hal (1-3)

وَأَن جَهَنَّمَ - إِنَّا كُنَّا طُغْيَانٌ - ثُمَّ مَ = - إِنَّ = إِنَّ نَّ  
ثُمَّ

- (2) Pengenalan bacaan dengan ilmu tajwid (4-28)  
hukumnya nun sukun /tanwin bertemu huruf hijaiyah

رَسُولٌ أَمِينٌ - وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا (ء) - نَّ

- (3) Cara membaca lafadz Allah dengan baik dan benar (hal 29)

قُلِ اللَّهُ ۝ رَسُولُ اللَّهِ ۝ قَالَ اللَّهُ

- (4) Hukum mim sukun bertemu dengan م dan ب dan selain م / ب (hal 32-39)

لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ = م - مْ

- (5) Latihan hal (42-43)

f) Materi pokok jilid V

- (1) Pengenalan waqaf yang dibaca sukun (hal 1-17)

۝ مَوْ مِّنِينَ ۝ مَوْ مِّنِينَ

- (2) Pengenalan fawathus suwar dan pelatihan membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an (hal 18-43)

الْم ﴿١﴾ ذٰلِكَ اَلْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى

لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

- g) Materi pokok jilid VI/ghorib dan tajwid Berisikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an bacaan ghorib

لَا تَ اَمَنَّ

Isymam : Artinya membentuk dua bibir seperti ketika membaca dhomah tanpa suara

**d. Tahapan pembelajaran metode Al Ma'arif**

Dalam tahapan pembelajaran dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) *Apersepsi*
  - a) Mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.
  - b) Memberi contoh dan menerangkan materi pelajaran baru.
- 2) Penanaman konsep
  - a) Memberi penjelasan mengenai pelajaran baru.
  - b) Mengusahakan murid memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan.
- 3) Pemahaman  
Latihan bersama-sama / kelompok / group
- 4) Ketrampilan  
Latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan (kelancaran) murid dalam membaca

**e. Teknik mengajar metode Al Ma'arif**

Dalam metode buku pegangan belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Al Ma'arif dilengkapi dengan teknik mengajar. Adapun teknik mengajarnya: antara jilid pra TK sampai jilid 5 dengan sistem klasikal (bersama-sama) dan individual privat sedangkan jilid 6/ghorib hanya dengan klasikal baca simak. Sedangkan perincian pengajarannya sebagai berikut :

1) Pra TK

- a) Teknik/mengajarnya: guru hanya cukup memperkenalkan huruf hijaiyyah **بَ ا** (A-BA) dengan mahroj yang benar tanpa dieja (alif fathah A, Ba fathah BA\_) kepada semua santri dengan sekaligus memberikan contoh cara membacanya, kemudian semua santri disuruh membaca huruf **بَ ا** (A-BA) bersama sama.
- b) Setelah semua santri dapat menyebutkan huruf hijaiyyah **بَ ا** (A-BA) secara bersama-sama, guru melakukan percobaan kepada santri satu persatu dalam membaca huruf (A-BA).
- c) Dilanjutkan dengan mengenalkan dua huruf **تَ بَ** (BA-TA), beserta dengan memberikan contoh cara membacanya pendek-pendek dan cepat.

- d) Setelah santri dapat menyebutkan huruf تَ بَ (BA-TA), mereka agar membaca sendiri huruf-huruf dibawahnya tanpa dituntun.
- e) Setelah santri benar-benar faham dengan huruf تَ بَ (BA-TA) dan latihan-latihan dibawahnya, maka pelajaran dialihkan pada huruf hijaiyyah ثَ (TA-TSA) dan seterusnya sampai dengan huruf hijaiyyah يَ (YA).
- f) Setiap guru menyampaikan pokok-pokok pelajaran, latihan- latihan dan contoh-contoh harus dengan mahroj yang benar.
- g) Karena jilid Pra TK ini merupakan kunci keberhasilan Metode Al Ma'arif, maka sebelum menguasai halaman 1 jangan sekali-kali menaikan halaman 2, begitu juga seterusnya.<sup>14</sup>

## 2) Jilid I

Teknik/mengajarnya Untuk jilid I masih sama dengan jilid pra TK yaitu :

- a) Guru menjelaskan pokok permasalahan pada santri, coret satu di atas namanya fathah bersuara A/Ba, coret satu di bawah namanya kasroh

---

<sup>14</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Pra TK*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

bersuara I/Bi, coret melengkung di atas namanya  
dhomah bersuara U/Bu.

- b) Jelaskan pada santri A/Ba, I/Bi. U/Bu sampai benar-benar faham.
- c) Setelah santri benar-benar faham dan lancar, maka dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan memberikan contoh membacanya, coret satu diatas bersuara تَ (TA), coret satu dibawah bersuara تِ (TI), dan coret satu diatas bersuara تُ (TU) begitu seterusnya sampai يَ (YA) يِ (YI) يُ (YU).
- d) Huruf hija'iyah asli (tanpa harakat) dibawah garis dibaca kelompok dari halaman awal sampai akhir
- e) Nama-nama harokat di bawah garis juga dibaca dengan panduan guru
- f) Setiap guru menyampaikan pokok pelajaran, latihan dan contoh-contoh dengan makhroj yang benar.
- g) Perhatian

Dalam jilid satu ini mulai agak sulit, karena mulai ada perubahan harokat, dari Fathah ke Kasroh, dari kasroh ke Dhommah dan seterusnya.

Mengajarkan jilid satu ini tetap tidak dibenarkan menuntun atau memanjangkan pada salah satu huruf Hijaiyyah.



Jangan sekali-kali menaikkan santri pada jilid II, sebelum santri tersebut benar-benar faham dan lancar pada jilid I.<sup>15</sup>

### 3) Jilid II

Teknik/mengajar dalam jilid II guru mulai mengajarkan huruf-huruf yang berangkai (bergandengan).

- a) Guru menjelaskan bahwa jumlah titik dan letak titik tidak pernah berubah sekalipun bentuk huruf kadang-kadang bias berubah, guru tidak usah berkomentar banyak, cukup tanyakan huruf yang belum berangkai.
- b) Dalam jilid ini juga mengajarkan bahwa huruf Hijaiyyah bentuknya bermacam-nacam, akan tetapi namanya sama. Guru menjelaskan kepada santri huruf ini dan ini, dan ini, dan ini sekalipun bentuknya berbeda-beda akan tetapi namanya sama.
- c) Untuk menyebut angka / bialangan di bawah garis tidak harus berbahasa Arab / Indonesia bias disesuaikan dengan bahasa setempat yang berlaku.

---

<sup>15</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Jilid I*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

- d) Fathah diikuti Alif, Kasroh Ya' dan Dhomah diikuti Wawu, membacanya panjang satu Alif, guru menjelaskan dengan memberikan contoh.
  - e) Dalam jilid ini juga mengajarkan Fathah Tanwin, Kasroh Tanwin, dan Dhomah Tanwin, guru menjelaskan kepada semua santri bahwa coret dua di atas namanya Fathah Tanwin bersuara AN, coret dua di bawah namanya Kasroh Tanwin bersuara IN, coret melengkung dua di atas bersuara UN.
  - f) Guru menjelaskan dan memberi contoh kepada santri cara membaca Lin dengan benar.
  - g) Setiap guru menyampaikan pokok pelajaran, latihan-latihan dan contoh-contoh harus dengan mahroj mahroj yang benar.
  - h) Jangan sekali-kali menaikn pada jilid berikutnya sebelum jilid ini dikuasai.<sup>16</sup>
- 4) Jilid III
- Teknik/mengajarnya:
- a) Semuanya telah disampaikan pada setiap halaman di bawah garis.
  - b) Guru menjelaskan dengan teliti, hati-hati, sabar dan benar bahwa setiap Lam sukun ditekan

---

<sup>16</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Jilid 2*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

membacanya. Contoh Al jangan dipanjangkan All.

- c) Setiap Mim sukun tidak boleh dengung, atau berilah contoh membaca Mim sukun yang benar suara yang jelas dan tidak boleh dengung.
- d) Setiap huruf sukun harus ditekan membacanya, guru memberikan contoh membacanya dengan mahroj yang benar.
- e) Fathah berdiri, kasroh berdiri dan dhomah terbalik dibaca panjang, sekali lagi guru memberikan contoh membaca yang benar.
- f) Guru menjelaskan bahwa setiap huruf bertasydid, cara membacanya harus ditekan, contohkan yg benar!.
- g) Setiap ada huruf Aif yang jatuh diantara huruf sukun dan fathah tidak dibaca, jelaskan dengan benar!.
- h) Setiap guru menyampaikan pokok pelajaran latihan-latihan dan contoh-contoh harus dengan makhroj yang benar.
- i) Jangan menaikan pada jilid berikutnya sebelum jilid ini benar-benar dikuasainya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Jilid 3*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

## 5) Jilid IV

Teknik/mengajarnya:

- a) Dalam jilid IV ini mulai mengajarkan cara membaca nun dan mim bertasydid, guru menjelaskan setiap nun dan mim yang bertasydid harus dibaca dengung yang lama disertai dengan contoh membacanya in.....na, tsum.....ma.
- b) Dalam *fawatihussuwar* setiap huruf yang berharokat fathah berdiri dibaca panjang satu alif. Contoh : *khaa*, *yaa*, dan yang berharokat coret panjang dibaca tiga alif contoh : Nu...n, Si...n, dll
- c) Guru menjelaskan cara membaca dan memberikan contoh:
  - (1) Setiap huruf nun sukun atau tanwin apabila bertemu salah satu huruf hijaiyyah.
  - (2) Setiap mim sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (setiap petunjuk telah dijelaskan pada setiap halaman di bawah garis).
- d) Guru menjelaskan dan memberikan contoh membacanya bahwa setiap lafadz Allah apabila didahului harokat fathah atau dhomah dibaca tafhim/tebal dan apabila didahului harokat kasroh dibaca tasqiq/tipis (wallohu/billahi).

- e) Setiap guru menyampaikan pokok pelajaran dan latihan-latihan dan contoh-contoh harus dengan makhroj yang benar.
- f) Guru jangan sekali-kali menaikan pada jilid berikutnya sebelum jilid ini benar-benar dikuasai.<sup>18</sup>

6) Jilid V

Teknik / mengajarnya:

- a) Guru menjelaskan kepada santri bahwa setiap waqof maka huruf terakhir dibaca sukun komentarnya pada santri **مُؤْمِنِينَ** jika waqof dibaca **مُؤْمِنِينَ**
- b) Guru menjelaskan setiap fathah tanwin waqofnya dibaca panjang (satu alif) selain fathah tanwin waqofnya dibaca sukun komentarnya kepada santri **مُيِّنًا** jika waqof dibaca **مُيِّنًا**  
**مُيِّنًا** jika waqof dibaca **مُيِّنًا**
- c) Guru menjelaskan bahwa setiap ta' marbutoh berharokat membacanya menjadi ha' sukun bila waqof.

---

<sup>18</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Jilid 4*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

- d) Dalam buku ini petunjuk-petunjuk yang lain sudah dijelaskan pada setiap halaman dibawah garis.
- e) Guru menjelaskan dan mencontohkan cara-cara membaca fawatihussuwar dan ayat-ayat al\_qur'an dengan makhroj yang benar.
- f) Setiap menyampaikan pokok-pokok pelajaran, latihan-latihan dan contoh-contoh harus dengan makhroj yang benar.
- g) Guru jangan sekali-kali menaikan pada jilid berikutnya sebelum jilid ini benar-benar dikuasai.<sup>19</sup>

7) Ghorib

Teknik / mengajarnya:

- a) Dalam pelajaran ghorib dan bacaan yang perlu hati-hati ini dapat diajarkan di TPQ. Al-Qur'an untuk setiap orang yang belum memahami.
- b) Untuk mengajar pelajaran Ghorib ini sebaiknya diadakan secara klasikal sekedar satu halaman sekali mengajar sebaiknya diajarkan bersama mengajar Al-Qur'an.

---

<sup>19</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Jilid 5*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.

Cara mengajarkan untuk TPQ:

- (1) Guru menjelaskan pokok pelajaran dan memberikan latihan-latihan.
  - (2) Sebelum murid membaca bersama-sama satu halaman termasuk membaca tulisan di dalam kotak.
  - (3) Sekali waktu salah seorang murid bergantian membaca pelajaran yang telah lewat / mengulang-ulang pelajaran yang sudah diajarkan.
  - (4) Setelah pelajaran ghorib selesai dilanjutkan pelajaran membaca Al-Qur'an.
- c) Guru mengajarkan pokok pelajaran pada awal pokok bahasan yang digaris bawahi atau keterangan di dalam kotak.
  - d) Guru mengajarkan tentang istilah-istilah bacaan di dalam Al-Qur'an dan memberikan isyarat hati-hati di dalam Al-Qur'an dan perkecualian.
  - e) Perlu diketahui dengan membaca pelajaran didalam kotak disetiap halaman murid nantinya Insya Allah akan mahir bahkan kemungkinan hafal tanpa menghafal.
  - f) Guru supaya lebih berhati-hati dan teliti dalam memberikan pelajaran Ghorib.

- g) Urutan-urutan mengajar dalam membaca Al-Qur'an secara tartil belajar bacaan Ghorib terahir belajar ilmu tajwid.<sup>20</sup>

**f. Evaluasi pembelajaran metode Al Ma'arif**

Dalam metode Al Ma'arif ada beberapa tes yang digunakan diantaranya.

1) Tes pelajaran

Dilaksanakan setiap hari setelah anak membaca satu halaman buku Al Ma'arif. Tes ini dilaksanakan oleh guru kelas

2) Tes kenaikan jilid

Dilaksanakan bila anak telah mempelajari satu buku Al Ma'arif dan untuk menentukan ke jilid berikutnya

3) Khotmil Al-Qur'an

Yaitu tes yang dilaksanakan apabila anak telah menguasai semua pelajaran.

- a) Dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih (*tartil*)
- b) Menguasai dan mengerti bacaan ghorib
- c) Mengerti dan menguasai ilmu tajwid
- d) Dapat mewaqofkan dan mengibtida'kan bacaan Al-Qur'an dengan cukup baik.

Tes dapat dilakukan oleh ustadz (ahlu Al-Qur'an) atau dari FUSPAQ Kabupaten Kendal.

---

<sup>20</sup> Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Ghorib*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.), hlm. v.



### 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

TPQ sebagai lembaga nonformal keagamaan, dalam UU tentang SISDIKNAS pasal 30 ayat 2 dan 3 adalah berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli agama.<sup>21</sup>

Secara tidak langsung anak didik hendaknya dibekali dengan pendidikan yang akan bermanfaat untuk kehidupan mereka kelak khususnya pendidikan agama tentang Al-Qur'an. Dan realita sekarang bahwa usia anak-anak yang masuk di TPQ sekitar usia dasar, yaitu 3,5 sampai 12 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua ingin memberikan pendidikan agama khususnya Al-Qur'an pada anaknya sejak usia dini. Seperti ungkapan “*Menghafal di waktu kecil itu laksana mengukir di atas batu, sedangkan menghafal di waktu besar itu laksana mengukir di atas air*”.<sup>22</sup>

### B. Kajian Pustaka

Kajian tentang metode baca tulis Al-Qur'an telah banyak dilakukan, baik berupa penelitian, buku, atau artikel. Beberapa karya ilmiah yang terkait penelitian ini antara lain:

---

<sup>21</sup>Moh. Rasyid, *Kebudayaan dan Pendidikan (Fondasi Generasi Bermartabat)*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2009), hlm. 172.

<sup>22</sup>Raghib As-Sirjani, dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: AQWAM, 2008), hlm. 123.

Kaid Fitani (3199219) "Problematika Pengajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Dan Solusinya (Studi Kasus Di TPQ Walisongo Jarakah Tugu Semarang)". Kaid Fitani berkesimpulan bahwa, Metode Qiroati adalah metode atau cara penyampaian pelajaran kepada siswa dengan tidak mengeja, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang sudah berharokat (huruf hijaiyyah). Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diangkat kesimpulan problema dalam pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati bukan berasal dari Qiroati pusat akan tetapi ada pada TPQ Walisongo Jarakah dalam keterbatasan tempat/ kelas yang tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga pengajar dalam melaksanakan pembelajaran kurang efektif dan efisien, untuk itu dibutuhkan profesionalisme guru dalam mengajar harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.<sup>23</sup>

Skripsi Tutik Infani, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Angkatan 2009, dengan judul Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di R.A Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Masyithoh dilaksanakan dua sistem yaitu

---

<sup>23</sup> Kaid Fitani, "Problematika Pengajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Dan Solusinya (Studi Kasus Di TPQ Walisongo Jarakah Tugu Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2004).

pembelajaran klasikal dan individual pembelajaran untuk R.A Masyithoh jilid 1-2 sedangkan 3-7 di M.I dan kurikulum pembelajaran disesuaikan masing-masing jilid yang telah ditentukan LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a). metode yang digunakan anatara lain: Metode sorogan, klasikal-individual, klasikal baca simak(tadarus), talkin (metode memahami lisan). Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa tes harian dan tes kenaikan jilid ditetapkan kepala sekolah bekerja sama dengan guru.<sup>24</sup>

Skripsi Heni Kurniawati, NIM: 3103173, (Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2008) dengan judul “Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus Syibyan Karangrandu Pecangaan Jepara”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat efektif dan efisien yaitu didukung guru profesional yang mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran dan membuahkan hasil yakni tercapainya kompetensi-kompetensi (membaca, menulis, dan menghafal) sehingga anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, sesuai kaidah tajwid dan ghorib. Efisiensi Metode Yanbu'a dalam

---

<sup>24</sup>Tutik Imfani, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di R.A Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ yaitu penggunaan sarana dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil pembelajaran Metode Yanbu'a memenuhi harapan dan cita-cita lembaga. Pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Tamrinus shibyan bisa dikatakan berhasil dengan ditandai penggunaan waktu seoptimal mungkin dan pemanfaatan lingkungan secara maksimal sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Heni Kurniawati, "Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus Syibyan Karangrandu Pecangaan Jepara", *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.<sup>1</sup> Maka metode adalah hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>2</sup> Supaya penelitian ini dapat hasil yang baik, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan tertentu.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 3.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>4</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak cukup hanya mendeskripsikan data tetapi ia harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut.<sup>6</sup> Namun secara metodologis penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (field research). Jadi, Jenis dan pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPQ AL-ITQON yang berlokasi di Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

---

<sup>4</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 53-54

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34-35.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 sampai 8 Juni 2015. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## C. Sumber Data

Data adalah “serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan oleh informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian”.<sup>7</sup>

Adapun dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil melalui observasi langsung, wawancara, dan dekomendasi yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di TPQ Al-Itqon Patebon Kendal. Berikut ini tabel sumber data di TPQ Al-Itqon:

No	Data	Sumber	Teknik
1	Letak TPQ Al-Itqon	Kepala Madrasah, TU, Ustadz/ Ustadzah, dan arsip TPQ	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Kondisi Umum TPQ Al-Itqon	Kepala Madrasah, TU, Ustadz/ Ustadzah TPQ	Observasi, dan Wawancara

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan Kualitatif dan kuantitatif)* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 84.

3	Sistem penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an TPQ Al-Itqon	Kepala Madrasah, TU, Ustadz/ Ustadzah, dan arsip TPQ	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
---	------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	---------------------------------------

#### **D. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Ma'arif serta menganalisa kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Ma'arif di TPQ Al-Itqon Patebon Kendal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi/ Pengamatan**

“Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti”.<sup>8</sup> Teknik observasi didasarkan pada pengamatan secara langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup hanya dengan studi

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136.



pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul.

## **2. Wawancara/ Interview**

Wawancara (interview) yaitu “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.<sup>9</sup> Wawancara juga diartikan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Peneliti menggunakan teknik wawancara guna memperoleh informasi dan mencari data langsung melalui Ustadz/ Ustadzah dan santri mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Al Ma'arif khususnya di TPQ Al-Itqon Patebon Kendal.

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 83.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>11</sup> Seperti buku-buku, dokumen penting, notulen rapat, dan catatan harian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun data-data TPQ Al-Itqon, meliputi data mengenai letak geografis, keadaan gedung, sejarah TPQ Al-Itqon, data ustadz/ ustadzah, data santri, data sarana dan prasarana, serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian,

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>13</sup> Bisa juga diartikan, Analisis data adalah “proses menyusun data

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 361.

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

<sup>13</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263

agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep”.<sup>14</sup>

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan memberikan interpretasi data yang diperoleh, dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dan uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Jadi analisis ini meneliti tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Ma'arif di TPQ Al-Itqon Patebon Kendal.

Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.<sup>15</sup> Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilah serta

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 335.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 338.

merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>16</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 341.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Deskripsi Umum TPQ Al-Itqon**

##### **1. Letak Geografis**

Secara geografis, TPQ al-Itqon terletak di Jl. KH. Abu Bakar no. 09 Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal 56153. TPQ al-Itqon tempatnya sangat strategis karena dekat masjid Baitul Izzah, yang mana masjid tersebut merupakan masjid kauman terbesar di desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

##### **2. Sejarah Singkat**

Berdasarkan wawancara dengan KH Ahmad Ayub Nu'man dan K. Muststhofa Latifi selaku pendiri TPQ al-Itqon<sup>1</sup>, bahwa berdirinya TPQ al-Itqon di desa Kebonharjo, bulan Ramadhan pada tahun 1990 masehi yang didirikan atas inisiatif para ulama' dan para pemuda yang peduli terhadap perkembangan agama Islam di desa Kebonharjo Kecamatan Patebon. Diantaranya yakni: KH Ahmad Ayub Nu'man, Drs. Muhamad Lazim, Ky Muststhofa Latifi dan pengurus Pondok Pesantren al-Itqon.

Pada awalnya tempat belajar TPQ Al-Itqon berada di beberapa tempat diantaranya di Pondok Pesantren Al-Itqon,

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan KH Ahmad Ayub Nu'man pada tgl 29 September 2015

di rumah bapak Isro', dirumah ibu Takomah, karena belum mempunyai gedung yang mencukupi karena banyaknya santri.

Dengan dibangunnya gedung pada tahun 1990 Madrasah yang berada tepat disebelah selatan Masjid Baitul Izzah menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena berada tepat di jantung desa Kebonharjo sehingga memudahkan masyarakat dalam menimba ilmu keagamaan.

TPQ al-Itqon sudah 2 kali pergantian kepala madrasah yaitu:

- a. Ky Mustthofa Latifi
- b. Siti Nafi'atun S.Pd

Hingga saat ini gedung madrasah masih berdiri kokoh.<sup>2</sup>

### **3. Keadaan Ustadz-Ustadzah dan Santri**

Guru merupakan komponen yang penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. pasalnya tanpa guru mustahil pembelajaran akan berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran di TPQ al-Itqon jumlah tenaga pengajar ada 8 orang yang terdiri dari 3 Ustadz dan 5 Ustadzah yang telah terbina kemampuannya. Data guru pengajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ky Mustthofa latifi pada tanggal 8 Oktober 2015

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan Terahir
1	Ahmad Mustofa	Kendal, 2 April 1960	MTs/Pon-Pes
2	Hasan As'ari	Kendal, 2 Mei 1982	SMK
3	Mochson	Kendal, 11 Juli 1965	SD
4	Siti Nafiatun	Kendal, 25 Desember 1973	S1
5	Siti Rohmah	Kendal, 16 Mei 1973	MTs
6	Subadriyah	Kendal, 6 November 1973	SD
7	Siti Fitriyah	Kendal, 16 September 1976	MTs
8	Hj. Siti Jazilah	Kendal, 12 Agustus 1964	SD/Pon-Pes

Adapun keadaan santri dari hasil penelitian dan data laporan TPQ tahun 1436 H/ 2015 M jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yaitu 45 laki-laki sedangkan perempuan 39 anak, jadi jumlah keseluruhan 84 anak.<sup>3</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Baik alat tersebut yang utama maupun penunjang untuk kelancaran pembelajaran, khususnya pembelajaran al-Qur'an, untuk

---

<sup>3</sup> Dokumen TPQ al-Itqon

mendukung pembelajaran al-Qur'an, maka di TPQ al-Itqon tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Diantaranya yakni meja, kursi, papan tulis, rak buku, almari, kapur, papan pengumuman, papan absen, komputer, printer, dan lain-lain.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode al-Ma'arif di TPQ al-itqon**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak tertentu. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya, hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di



kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.<sup>4</sup>

Di TPQ al-Itqon, perencanaan ini dibuat sebelum pembelajaran berlangsung oleh masing-masing guru (Ustadz atau Ustadzah) secara tidak tertulis sebagaimana seperti pada lembaga-lembaga pendidikan formal. Akan tetapi, sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai sebagai mana tertentu dalam kurikulum di TPQ. Adapun kurikulum di TPQ al-Itqon terlampir dalam lampiran I.

Kekreatifitasan guru dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam menentukan terlaksananya pembelajaran secara optimal. Sebelum pembelajaran berlangsung para guru berkumpul untuk membicarakan problem-problem yang dihadapi setelah kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya di TPQ al-Itqon, pembelajaran al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif merupakan materi pokok, yang diutamakan adapun materi penunjang yang diberikan seperti do'a, bacaan wudhu, bacaan shalat, shalawat dll. Agar anak-anak mendapatkan pengetahuan tambahan setelah lulus TPQ serta memberi bekal dasar anak untuk melanjutkan ke jenjang pada yang

---

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15.

lebih tinggi. Pada usia dini merupakan masa yang ideal dalam mendidik al-Qur'an terutama dalam segi bacaannya. Karena kebenaran, kefasihan dalam membaca al-Qur'an juga menunjang anak dalam bacaan-bacaan yang lainnya.

Langkah-langkah pembelajaran metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam membaca surat al- Fatihah, do'a akan belajar dan pembacaan Nadhom Asmaul Husna secara bersama-sama.
- 2) Guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran siswa.
- 3) Pembelajaran klasikal guru menerangkan materi pokok dengan menggunakan alat pembantu atau peraga, kadang-kadang diselingi dengan menyanyikan lagu (seperti mari membaca) untuk merangsang siswa giat membaca dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.
- 4) Siswa membaca bersama-sama apa yang telah diterangkan oleh guru, dengan bimbingan seorang guru.
- 5) Dilanjutkan pembelajaran secara privat yaitu secara bergantian satu persatu menghadap guru sesuai tingkat kemampuan penguasaan materi.
- 6) Guru memberikan materi tambahan berupa do'a-do'a, dan lagu-lagu anak Islam apabila masih ada waktu.

- 7) Penutup di akhir, dengan pembacaan surat al-Ashr dan do'a selesai belajar.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pembelajaran dimulai hari Sabtu-Kamis pada pukul 16.15.00-17.15 WIB. Dengan durasi waktu belajar 70 menit dan di bagi dalam 3 bagian.

- 1) 10 menit untuk pembukaan guru membaca salam, membaca solawat sambil nunggu murid-murid kumpul, membaca al-Fatihah, membaca do'a akan belajar, membaca Nadhom Asmaul Husna, absensi.
- 2) 40 menit untuk pembelajaran klasikal dan secara privat, dengan anak menghadap guru satu persatu dengan setoran membaca buku pelajaran sesuai tingkat kemampuannya, guru hanya membetulkan bacaan yang salah dan menilai setiap yang dibaca siswa sebagai evaluasi.
- 3) 20 menit guru mengulang kembali pelajaran, serta memberikan materi tambahan dan penutup.<sup>6</sup>

Pembelajaran untuk Jilid Pra TK sampai jilid 4 sama, dilaksanakan dengan dua sistem yaitu sistem klasikal dan privat atau individual. Pembelajaran klasikal seperti membaca al-Fatihah, do'a akan belajar. Dilanjutkan guru menerangkan materi pokok dalam buku cara belajar membaca al-Qur'an al-Ma'arif, guru

---

<sup>5</sup> Hasil observasi pada hari Rabu 2 September 2015

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nafik, Tanggal 2 September 2015

membacakan *Makharijul Huruf* dengan benar sedangkan siswa menyimak, dengan sambil menuliskan huruf-huruf hijaiyah sesuai tingkatan di papan tulis. Lalu maju satu persatu dan yang lain menulis sesuai tingkat masing-masing agar tidak rame sendiri. Peran guru sangat penting, karena kefasihan dan kebenaran dalam membaca huruf menentukan dasar siswa bisa mengerti dan bisa membaca dengan baik, fasih dan benar. Adapun materi tambahan untuk jilid Pra TK diberikan setelah individual atau privat bila waktu memungkinkan yaitu menyanyi anak soleh, solawat nariyah, do'a kebaikan dunia akhirat.

Pembelajaran materi tambahan juga diberikan pada waktu khusus yaitu setiap hari Kamis, dan di hari Kamis ke 4 diadakan makan bersama. Adapun materi tambahannya yaitu:

- 1) Bacaan salat
- 2) Do'a sehari-hari
- 3) Tahlil
- 4) Menulis
- 5) Belajar beramal

Metode yang digunakan di TPQ al-Itqon dari observasi langsung, penelitian ini menyimpulkan diantaranya :

1) Individu atau Privat

Mengajar secara privat atau satu persatu dimana murid menghadap guru sesuai tingkat kemampuannya. Guru membimbing dan mengawasi bacaan yang salah dan mengevaluasi bacaan siswa untuk mengulangi atau melanjutkan ke materi selanjutnya. Setelah pelajaran klasikal siswa diharuskan menyetorkan bacaan dalam buku al-Ma'arif sesuai tingkat dan kemampuan masing-masing.

2) Klasikal

Mengajar dengan cara memberikan pengajaran secara bersama. Guru menyampaikan materi pokok secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasar. Materi yang ada dalam buku panduan metode al-Ma'arif dijelaskan satu demi satu (dengan alat peraga, tulisan dari kertas karton yang berisi materi) beserta petunjuk yang ada dikolom bawah dengan pengertian bacaannya.

3) Klasikal baca simak (tadarus)

Pembelajaran ini dengan cara membaca bersama-sama dilanjutkan secara satu persatu, sedangkan yang lain menyimak. Dalam klasikal baca simak biasanya terfokus pada jilid gharib/jilid 6 (Juz Amma) dengan mempraktekkan bacaan gharib dan

tajwid secara langsung dari mushaf al-Qur'an, sehingga siswa mengerti bacaan tersebut baik satu persatu maupun dibaca bersama-sama.

#### 4) Cerita dan bermain

Sebagai salah satu metode tambahan, dalam pembelajarannya menggunakan metode cerita (kisah Nabi) agar anak mengetahui sejarah Nabi dan menjadikan suritauladan. Dalam pembelajarannya digunakan metode bermain, agar anak tidak bosan dengan cara pengenalan huruf dengan alat bantu papan huruf Hijaiyah serta lagu-lagu yang dapat membuat untuk menghafal huruf Hijaiyah tersebut (khusus Jilid Pra TK). Metode bercerita atau bermain tepat untuk pembelajaran anak-anak usia dini.

#### 5) Hukuman

Metode hukuman tidak berupa tindakan kekerasan, akan tetapi dengan pemberian tugas yang berupa pekerjaan rumah. Adapun tugas ini diberikan pada saat materi tambahan dengan cara menuliskan atau menyalin huruf dan angka Arab yang terdapat pada buku Jilid Metode al-Ma'arif.

Apabila waktu tidak mencukupi, anak disuruh melanjutkan tugas tersebut di rumah agar siswa untuk belajar lebih dan berlatih di rumah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ustadzah Nafik, Tanggal 2 September 2015

### c. Evaluasi

Evaluasi di TPQ al-Itqon dilakukan dalam 2 bagian yaitu evaluasi harian (melanjutkan materi pelajaran), kenaikan Jilid (Buku Jilid al-Ma'arif) yang dilakukan oleh dewan penguji.

- 1) *Evaluasi harian*, dilakukan oleh guru masing-masing jilid setelah siswa melakukan pembelajaran secara privat atau individual, siswa layak melanjutkan atau mengulang materi yang diajarkan, biasanya evaluasi dengan menggunakan buku prestasi siswa dengan tanda (ل) berarti lancar dan tanda (س ل) berarti belum lancar, kadang guru juga memberikan tanda (س) kurang lancar. Dengan kriteria siswa bisa membaca dengan baik dalam satu lembar (buku Jilid al Ma'arif) atau lebih.
- 2) *Evaluasi kenaikan jilid*, dilakukan oleh dewan penguji (guru yang ditunjuk khusus untuk menguji). Ini biasanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan satu jilid (buku Jilid al-Ma'arif). Bertahap dari jilid Pra TK-Jilid 6. Adapun tanda bukti bahwa siswa lulus dalam pendidikan jilid biasanya penguji memberikan tanda bukti dengan pernyataan bahwa siswa tersebut berhasil naik ke jilid selanjutnya. Kriterianya siswa lancar membaca satu jilid (Buku Jilid al-Ma'arif) dengan benar yang ditunjuk oleh penguji secara acak

baik mahroj dan tajwidnya. Juga menyetorkan hafalan yang sudah ditentukan oleh guru dalam kurikulum TPQ al-Itqon.<sup>8</sup>

## **2. Analisis Implementasi Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon**

Setelah peneliti mendeskripsikan mengenai implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Quar'an di TPQ al-Itqon, berikut ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlangsung di TPQ al-Itqon.

### **a. Analisis Perencanaan**

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan menjadi pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi guru saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran, rencana pembelajaran tidak tertulis, sebelum mengajar guru tidak membuat rencana pembelajaran (RPP). Sehingga mengakibatkan guru

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nafik, Tanggal 2 September 2015

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran ...*, hlm. 17.



kurang menguasai materi yang akan disampaikan karena tidak adanya persiapan sebelumnya serta kurangnya efisien dan efektif dalam menggunakan waktu yang ada. Terkadang waktu habis digunakan untuk klasikal dan privat, sedangkan materi tambahan tidak tercukupi. Oleh karena itu menuntut kekreatifitasan dan pengalaman serta pengetahuan guru dalam mengajar. Solusi yang diambil untuk mengatasi tidak adanya pembuatan rencana pengajaran. Langkah pertama, yaitu dengan adanya koordinasi dari para guru baik sebelum atau sesudah pembelajaran guna untuk mengetahui sejauhmana materi yang telah disampaikan oleh guru yang lain, karena adanya pergantian guru dalam mengajar. Langkah kedua, yaitu dengan adanya perkumpulan dewan guru "selapanan" (satu bulan). Ini dimaksudkan untuk membahas dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, baik dalam pembelajaran atau yang bersangkutan dengan guru dan siswa sehingga bisa dipecahkan bersama.

#### **b. Analisis Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

Pelaksanaan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon baik dan efektif. Didukung keprofesionalitasan dan kekreatifitasan guru dalam mengajar. Guru yang berlatarbelakang pendidikan Pondok Pesantren juga mengikuti pelatihan pendidikan pengajaran al-Qur'an (PGPQ) ini mempunyai ketrampilan dan pengetahuan dalam mengajarkan metode al-Ma'arif, serta mampu mengoptimalkan media dan sarana prasarana. Oleh karena itu dalam analisis ini juga membahas komponen dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon, antara lain:

1) Analisis Tujuan Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode al-Ma'arif

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Rumusan tujuan harus berpusat pada perubahan tingkah laku peserta didik.
- b) Rumusan tujuan harus berisikan tingkah laku operasional.
- c) Rumusan tujuan berisikan makna dari materi yang akan dipaparkan.

Ketiga ketentuan di atas adalah mutlak bagi perumusan tujuan pembelajaran. Artinya harus

dipenuhi dan jika salah satu tidak ada, maka rumusan tujuan tidak sempurna.<sup>11</sup>

Tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an juga mengandung tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengajaran tentang huruf-huruf hijaiyah, tanda baca dan tajwid merupakan tujuan kognitif. Adapun tujuan psikomotoriknya adalah praktek membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah makharijul huruf. Sedangkan tujuan afektif dari pembelajaran membaca al-Qur'an adalah agar siswa nantinya mampu menghayati isi kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam metode al-Ma'arif juga mengandung tiga aspek dalam membaca al-Qur'an diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu dengan mengajarkan tentang huruf-huruf hijaiyah, dan mempraktekkannya serta diharapkan mampu menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Analisis Materi Pembelajaran al-Qur'an Dengan Metode al-Ma'arif sangat sederhana dari segi materi dibandingkan dengan metode sebelumnya yaitu iqro',

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), Cet. 5, hlm. 64-65.

qira'ati, yambu'a, sehingga memudahkan anak-anak untuk mempelajarinya. Bahkan anak juga hafal dan lancar dalam membacanya, pasalnya lebih banyak contoh-contoh yang diberikan. Selain itu dalam pembelajaran al-Ma'arif juga menjadikan anak tahu macam-macam bacaannya, seperti bacaan mad, bacaan nun sukun atau tanwin bertemu huruf hijaiyah dan lain-lain. Bagaimana cara membacanya, berapa panjang bacaannya. Karena guru menjelaskan bacaan tersebut dengan disertai pengertian atau definisi. Serta materi tambahan sebagai penunjang siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya, karena TPQ al-Itqon merupakan pra MDA.

### 3) Analisis Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode al-Ma'arif

Metode yang digunakan pun bervariasi (individual atau klasikal, klasikal baca simak (tadarus), metode bermain dan bercerita, dan hukuman), sehingga dapat mengoptimalkan dalam pembelajaran dan memberikan warna dalam wawasan pendidikan al-Qur'an di TPQ. Memaksimalkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4) Analisis Media Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode al-Ma'arif

Media atau sarana prasarana, merupakan komponen yang juga penting dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an. TPQ al-Itqon dalam pembelajarannya menggunakan tempat milik sendiri yang bisa menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Dilengkapi dengan papan tulis masing-masing kelas dan bangku atau meja untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru (ustadz dan ustadzah) bisa mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.

**c. Analisis Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat atau sarana untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif, TPQ al-Itqon menggunakan tiga tahap dalam pengevaluasian diantaranya:

- 1) Evaluasi harian (formatif)
- 2) Evaluasi kenaikan jilid (sumatif)

Dengan ketiga tahap evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat kemampuan masing-masing murid dalam membaca al-Qur'an, serta dapat mengontrol pembelajaran baik segi materi, metode yang dipakai,

strategi yang digunakan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran.

### **3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode al-Ma'arif dalam Pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Itqon**

Penelitian juga bertujuan mengetahui kelebihan dan kekurangan, baik dari segi materinya (metode al-Ma'arif) atau pembelajarannya di TPQ al-Iton.

Adapun kelebihan dan kekurangan terbagi dalam dua segi yaitu:

#### **a. Segi Materi (metode al-Ma'arif)**

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya:

- 1) Metode al-Ma'arif lebih sederhana (materi pokok) sehingga anak cepat menyelesaikannya, pasalnya siswa yang belajar sekitar umur 3-6 tahun.
- 2) Karakteristik metode al-Ma'arif adalah pembahasan materi yang bertahap dari yang mudah ke yang sulit.
- 3) Pemberian penjelasan materi disertai dengan pengertian atau definisi dari bacaannya, sehingga anak tidak bisa membaca tetapi mengetahui nama bacaannya.
- 4) Dari segi susunan penulisan materinya adanya saling keterkaitan jilid 1 dengan yang lainnya.
- 5) Adanya materi tambahan sebagai penunjang dan materi hafalan.

Adapun kekurangannya:

- 1) Pada metode al-Ma'arif terdapat sedikit dalam pemberian contoh, ini disebabkan sedikitnya pokok bahasan yang menjadikan siswa terkesan hafal daripada mengerti.
  - 2) Kurang teraturnya proporsi pokok bahasan, yang menyebabkan adanya pemadatan materi.
  - 3) Kurangnya penjelasan pada kolom bawah, sehingga menuntut guru untuk lebih keras menggali pengetahuan tentang materi bahasannya.
  - 4) Kurangnya buku panduan bagi guru tentang bagaimana cara mengajarkan al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif.
  - 5) Metode al-Ma'arif merupakan metode yang masih baru dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa di TPQ se-FUSPAQ kabupaten Kendal, serta masih menerima revisi dan masukan.
- b. Segi pembelajaran di TPQ Al-Itqon
- Kelebihannya:
- 1) Bervariasinya penggunaan metode belajar (individual, klasikal, klasikal baca simak, cerita, dan hukuman)
  - 2) Kualifikasi guru yang berlatarbelakang pendidikan pondok pesantren serta adanya pelatihan Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an (PGPQ) sebagai upaya

meningkatkan pengetahuan guru tentang pembelajaran al-Qur'an.

- 3) Keprofesionalitasan guru menunjang lebih optimal dalam pembelajaran dan mampu memaksimalkan media dan sarana prasarana yang ada.
- 4) Adanya koordinasi guru dalam kepengurusan keorganisasi keguruan yang menyebabkan hubungan antar guru dan pemecahan masalah yang dialami dalam pembelajaran lebih baik.
- 5) Memudahkan menjadi guru TPQ tanpa melalui pentahsihan, asalkan mempunyai pengetahuan tentang al-Qur'an dan ilmu agama Islam.
- 6) Dorongan dari masyarakat kepada TPQ menjadi motivasi bagi pengurus atau guru dalam memajukan TPQ al-Itqon.

Adapun kekurangan:

- 1) Kurangnya tenaga pengajar dalam kelas (jilid), sehingga terjadi kesulitan dalam mengkondisikan kelas.
- 2) Tidak diberlakukannya pembuatan RPP dalam pembelajaran, sehingga menjadi beban dan kurang seragam sehingga kurang efisien dan efektifnya waktu serta penguasaan materi pada guru.
- 3) Perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan jilid yang menyebabkan adanya



kesenjangan dalam pemberian materi pokok (dalam pembelajaran klasikal).

- 4) Keterbatasan media atau sarana prasarana, sehingga guru memanfaatkan media yang ada.
- 5) Waktu pembelajaran yang terbatas sekitar 70 menit, menyebabkan kurang optimal dalam memberikan materi pokok dan tambahan.

Setelah penulis memaparkan semua perencanaan pelaksanaan evaluasi serta kelebihan dan kekurangan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Itqon, baik secara observasi, data-data, wawancara atau interview menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajarannya baik terlihat dari siswa yang telah mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar sesuai dengan qaidah tajwid dan makharijul huruf, baik yang telah lulus maupun yang belum lulus dari TPQ al-Itqon.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian, dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian di TPQ al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal.
2. Keterbatasan waktu saat penelitian berlangsung, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di TPQ al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal dengan waktu kurang lebih 30 hari. Akan tetapi dikarenakan pada saat itu TPQ ada acara Imtihan dan liburan bulan Ramadhan, disamping itu peneliti juga terbentur dengan PPL dan KKN sehingga waktu penelitian tertunda dan terbatas.
3. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji masalah yang diangkat.

Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil bahwasanya implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode al Ma'arif di TPQ al-Itqon Patebon Kendal sudah sesuai dengan pedoman yang diharapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al ma'arif di TPQ al-Itqon Patebon Kendal, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan terdapat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon, tidak tertulis sebagaimana dalam lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah formal, yang mengharuskan guru untuk membuat RPP (Rencana Persiapan Pengajaran) sebelum melakukan proses belajar mengajar. Akan tetapi dengan adanya koordinasi antar guru sebelum atau sesudah mengajar serta adanya perkumpulan dewan guru untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam TPQ dari komponen-komponen. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif di TPQ al-Itqon, terdiri dari komponen-komponen pembelajaran diantaranya.
  - a. Segi tujuan diantaranya menyangkut tiga aspek, yaitu kognitif (mengajarkan huruf hijaiyyah, tanda baca, tajwid dan sebagainya) dan aspek psikomotorik antara lain mempraktikkan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf, afektifnya

agar siswa menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Dari segi materi, metode al-Ma'arif lebih sederhana dari pada metode sebelumnya (Iqro', Qiroati dan Yanbu'a) sehingga memudahkan anak mempelajari dan menyelesaikannya.
  - c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu sangat bervariasi diantaranya (metode individual atau privat, klasikal dan klasikal baca simak "tadarus").
  - d. Sedangkan media atau sarana prasarana yang digunakan dengan mengoptimalkan yang ada dan menuntut kreativitas guru dalam menggunakan media tersebut.
  - e. Evaluasi yang digunakan dengan tiga tahap 1) evaluasi harian 2) evaluasi kenaikan jilid dan 3) evaluasi klasikal al-Qur'an guna mengetahui seberapa kemampuan siswa dan menjadi barometer dalam pembelajaran.
2. Adapun kelebihan dan kekurangannya adalah:
- a. Kelebihan:
    - 1) materi yang sederhana sehingga siswa lebih cepat menyelesaikannya
    - 2) kreativitas guru dalam mengajar dengan beberapa variasinya metode untuk menghindari kejenuhan bagi siswa

- 3) terdapatnya waktu khusus untuk pembelajaran tambahan
  - 4) sehingga siswa lebih bisa mengembangkan potensinya,
  - 5) profesionalitas guru yang berlatarbelakang Pondok Pesantren
  - 6) pembinaan guru tentang pendidikan guru pengajar Qur'an (PGPQ) metode Al Ma'arif, dukungan dari masyarakat sekitar dan koordinasi dari FUSPAQ (forum silaturahmi pendidikan al-Qur'an) Kabupaten Kendal
- b. Kekurangannya:
- 1) Belum adanya perencanaan yang terstruktur oleh ustadz-ustadzah sebelum menyampaikan materi di kelas.
  - 2) Setelah setoran kitab, para santri banyak yang gaduh, mengobrol dengan temannya, dan ada pula yang bermain sendiri.
  - 3) kurang tenaga pengajar
  - 4) segi waktu dan sarana prasarana.
  - 5) Jumlah santri pada setiap kelas efektifnya adalah 20 santri. Tetapi ternyata jumlah santri berjumlah lebih.

## **B. Saran**

Keberadaan TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan pengajaran al-Qur'an dengan metode cara mudah

belajar al-Qur'an "al-Ma'arif" dapat mengantarkan tujuan yang telah diharapkan sehingga siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai kaidah tajwid dan Makharijul Huruf. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain.

1. Bagi FUSPAQ Kendal (Metode Al Ma'arif)

Sebuah metode adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Kelebihan dan kekurangan pasti ada. Untuk itu harus ada;

- a. Korelasi dan revisi harus selalu dilakukan untuk mencapai kesempurnaan.
- b. Sosialisasi tentang metode al-Ma'arif kepada TPQ se FUSPAQ Kendal dan sekitarnya.
- c. Didirikannya tempat perkantoran untuk FUSPAQ Kendal guna mempermudah koordinasi dan mendapatkan informasi.
- d. Pembinaan bagi guru TPQ dalam pembelajaran metode al-Ma'arif.
- e. Memberikan perhatian penting bagi TPQ se FUSPAQ Kendal dalam pelayanannya untuk kemajuan TPQ.

2. Bagi Pendidik (Ustadz-Ustadzah)

Dalam pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. hendaknya guru harus lebih kreatif dan profesional dalam menyuguhkan pelajaran. Dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran serta sabar dan teliti dalam menghadapi siswa

yang masih usia dini untuk kebenaran dan kefasihan bacaannya.

### 3. Bagi Orang Tua (Wali Santri)

Anak adalah tanggung jawab orang tua, terutama dalam pengajaran agama. Untuk itu orang tua turut membimbing dan mengawasi perkembangan anak. Selama dalam masa pendidikan, terlebih pada saat di rumah agar selalu belajar (*tadarus*) membaca pelajarannya, terutama belajar membaca al-Qur'an dan dengan terus berlatih.

Kepada para pembaca yang budiman, penulis mengharapkan sekaligus menyarankan agar pelatihan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ untuk di kaji lebih lanjut, guna tercapainya mutu yang berkualitas bagi peneliti sendiri maupun TPQ sebagai obyek penelitiannya.

### 4. Bagi Anak Didik (Santri)

Untuk keberhasilan siswa, siswa harus lebih aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran. Hendaknya berlatih terus dalam bacaan yang baik dan benar, baik di sekolah maupun di rumah, serta selalu hormat kepada guru (Ustadz atau Ustadzah) dan orang tua.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi yang berjudul, "Implementasi Pembelajaran al-Quran Dengan Metode al-Ma'arif Di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Itqon Patebon Kendal".

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Pembimbing, Dosen Wali, Dosen, Pengurus, Kepala Madrasah, Ustazd-Ustadzah, beserta santri TPQ al-Itqon atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka di terima di sisi Allah SWT. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan metode Aal-Ma'arif. *Amin*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Syatiri dkk., *Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi Anak-anak dan Rekaman diskusi penyusunan Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutab Agama Islam Pusat Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag RI, 1982/1983)
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pembelajaran Agama*, (terj.) Ibrahim Husein, dkk., (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam, 1985)
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989)
- Arwani, Ulin Nuha, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah), 2004)
- Arya Wardhana, Wisnu, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi 2010)
- Efferi, Adri, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2009)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Fadlillah Muhammad, Dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983)
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan Kualitatif dan kuantitaif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002)
- Narbuko Cholid, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Novianto HP., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surakarta: PT. Bringin, t.t.)
- Qomarudin dan Irfan Shodiq, *Cara Mudah Belajar Al-Qur'an al Ma'arif Pra TK*, (Kendal: FUSPAQ, t.t.
- Riyadh, Sa'ad, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2009)
- Rohani HM, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000)

\_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974)

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Huda Karaya Agung, 1990)

Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993)

Al Hikmah, Qastha, “Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an”,  
<http://qashthaalhikmah.blogspot.com/2010/01/macam-macam-metode-pembelajaran-al.html>, diakses 9 Desember 2014.

# LAMPIRAN II



## DATA GURU TPQ KABUPATEN KENDAL TAHUN 2015

Nama TPQ : AL-ITQON  
 Alamat : Jl. KH. Abu Bakar No. 09 Kebonharjo Patebon  
 Tahun Berdiri : 1991  
 No Statistik/Ijin Pendirian : 612332414273  
 Nama Yayasan : LP Maarif NU

Jilid						Jumlah
I	II	III	IV	V	VI	
11	19	20	13	11	5	79

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	L/P	NIK	No. SK. Yayasan	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Mengajar	Jml Jam Mengajar Tiap Minggu	Tempat Mengajar Di
1	Siti Nafiatun	Kendal, 25 Desember 1973	p	No. 33.2414.651273.0001	-	S1	03 Januari 1991	6	TPQ Lain
2	Achmad Mustofa	Kendal, 25 April 1960	L	No. 33.2414.210460.0001	-	MTs Pon Pes	03 Januari 1992	6	-
3	Siti Rohmah	Kendal, 16 Mei 1973	p	No. 33.2414.540573.0001	-	MTs	03 Januari 1993	6	-
4	Subadriyah	Kendal, 6 Nopember 1973	p	No. 33.2414.451173.0001	-	SD	03 Januari 1994	6	-
5	Siti Fitriyah	Kendal, 16 September 1976	p	No. 33.2414.560976.0001	-	MTs	03 Januari 2001	6	-
6	Hj. Siti Jazilah	Kendal, 12 Agustus 1964	p	No. 33.2414.520864.0002	-	SD / Pon Pes	03 Januari 2002	6	-
7	Hasan As'ari	Kendal, 2 Mei 1982	L	No. 33.2414.020892.0002	-	SMK	03 Januari 2005	6	-
8	Mochson	Kendal, 11 Juli 1965	L	No. 33.2414.110765.0002	-	SD	03 Januari 2014	6	-

Kendal, 02 Januari 2015

Kepala TPQ

Siti Nafiatun, S. Pd

## LAMPIRAN III

### FORM ISIAN EMIS LEMBAGA PENDIDIKAN AL QUR'AN

#### A. IDENTITAS LEMBAGA PENDIDIKAN AL QUR'AN

- |                                            |                                       |
|--------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Jenis Lembaga                           | : Taman Pendidikan Al Qur'an          |
| 2. Nama Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ) | : Al Itqon                            |
| 3. Alamat                                  | : Jl. KH. Abu Bakar No. 09 Kebonharjo |
| 4. NS LPQ                                  | : 612332414273                        |
| 5. Telepon                                 | : -                                   |
| 6. Propinsi                                | : Jawa Tengah                         |
| 7. Kabupaten / Kota                        | : Kendal                              |
| 8. Kecamatan                               | : Patebon                             |
| 9. Nama Pimpinan                           | : Siti Nafiatun, S. Pd                |
| 10. Jenis Kelamin                          | : Perempuan                           |
| 11. Pendidikan Terakhir (Formal)           | : S1                                  |
| 12. Kategori Wilayah                       | : Pedesaan                            |
| 13. Tahun Berdiri                          | : 1991                                |
| 14. Status Bangunan                        | : Milik Sendiri / Yayasan             |
| 15. Kategori Ruang Belajar                 | : Ruang Kelas                         |
| 16. Organisasi Pembina                     | : POKJA TPQ                           |
| 17. Metode Belajar                         | : Lainnya                             |
| 18. Materi Pembelajaran                    | : Lainnya                             |

#### B. JUMLAH PENDIDIK

- |                                                                    |    |     |        |
|--------------------------------------------------------------------|----|-----|--------|
| 1. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal Berdasarkan Jenis Kelamin |    |     |        |
| a. Tidak Berpendidikan                                             | Lk | : - | Pr : - |
| b. < S1                                                            | Lk | : 7 | Pr : 4 |
| c. S1 - D4                                                         | Lk | : - | Pr : 1 |
| d. ≥ S2                                                            | Lk | : - | Pr : - |
| 2. Jumlah Rombel                                                   |    |     |        |
| 3. Jumlah Lulusan 1 Tahun Terakhir                                 | Lk | : - | Pr : - |

#### C. JUMLAH SANTRI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN FORMAL YG PERNAH/SEDANG DIKUTI :

- |                                        |    |      |         |
|----------------------------------------|----|------|---------|
| 1. Pendidikan Al Qur'an Awaliyah / Ula |    |      |         |
| a. Tidak Mengikuti Pendidikan Formal   | Lk | : -  | Pr : -  |
| b. TK / RA                             | Lk | : 19 | Pr : 14 |
| c. MI / SD                             | Lk | : 11 | Pr : 21 |
| 2. Jumlah Santri Miskin                | Lk | : 16 | Pr : 25 |

#### D. INFORMASI KEUANGAN LPQ TAHUN 2014

- |                                       |                     |
|---------------------------------------|---------------------|
| 1. Sumber Utama Pendanaan             | : 3                 |
| 2. Total Biaya Operasional Satu Tahun | : Rp. 15.600.000,00 |
| 3. Iuran ORTU Santri Perbulan         | : 3                 |
| 4. Rata-rata gaji pengajar perbulan   | : 1                 |

Patebon, 02 Januari 2015  
Kepala TPQ NU 01 AL ITQON

SITI NAFIATUN, S. Pd

## LAMPIRAN IV

### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi TPQ al-Itqon	Keterangan
	Letak TPQ al-Itqon	Ada
	Kondisi geografis TPQ al-Itqon	Ada
	Sejarah TPQ al-Itqon	Ada
	Data ustadz-ustadzah TPQ al-Itqon	Ada
	Data santri TPQ al-Itqon	Ada
	Data sarana dan prasarana TPQ al-Itqon	Ada
	Data-data lainj yang mendukung dalam penelitian	Ada

## LAMPIRAN V

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Kiai Qomarudin al Hafidz  
Jabatan : Pengarang kitab al Ma'arif  
Tanggal : 11 Juni 2015  
Tempat : Rumah Kiai Qomarudin al Hafidz  
Jam : 17.15-17.45 WIB

<b>Nama</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Assalamualaikum pak, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara pak?
Responden	Wa'alaikumsalam, ya boleh
Peneliti	Kalau boleh tahu sejarah munculnya metode al Ma'arif itu gmn Pak?
Responden	Metode ini muncul dari inisiatif anggota FUSPAQ (Forum Ukhuwah Silaturrahim Pendidikan al-Qur'an) Kabupaten Kendal, karena berkembang pesatnya TPQ hingga siswanya mencapai 2000 siswa se kabupaten Kendal, Awalnya FUSPAQ Kendal menggunakan metode Qiroati (ustadz Salim Zarkasyi) dalam pembelajarannya, dan itu berjalan dengan baik. Karena ada pihak yang menyalah gunakan pendistribusian jilid Qiroati di kabupaten Kendal, akhirnya pasokan kitab qiroati kurang karena dihentikan oleh pihak pembuat, Keresahan ini mendorong para FUSPAQ Kendal untuk membuat kitab baca tulis al-Qur'an sendiri, dengan

	keinginan agar anak-anak / siswa bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
Peneliti	Tahun berapa kitab Al Ma'arif dibuat pak?
Responden	Pada tahun 2000 saya itu sudah memulai membuat, tapi kitab al Ma'arif jadi dari jilid Pra TK sampai Ghorib dan di setuju dengan pihak FUSPAK pada tahun 2003.
Peneliti	Apakah kitab al Ma'arif dikarang oleh bapak sendiri?
Responden	Tidak, saya membuat kitab ini dengan Bapak K. M Irfan al Hafidz.
Peneliti	Kenapa bapak memilih untuk memberikan nama al Ma'arif?
Responden	Karena nama al Ma'arif diambil dari sebuah lembaga yang menaungi FUSPAQ Kendal, yaitu lembaga pendidikan al Ma'arif NU, Sedangkan nama "al Maarif" yang berarti ilmu pengetahuan berasal dari kata " <i>Arafa</i> " yang berarti mengetahui



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Kiai Mustofa Latifi  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tanggal : 8 Oktober 2015  
Tempat : Kantor TPQ al-Itqon  
Jam : 17.00-17.20 WIB

<b>Nama</b>	<b>Uraian</b>
Peneliti	Assalamualaikum pak, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?
Responden	Wa'alaikumsalam, ya boleh
Peneliti	Kalau boleh tahu sejarah singkat TPQ al-Itqon bagaimana Pak?
Responden	TPQ al-Itqon berdiri pada bulan Ramadhan pada yang didirikan atas inisiatif para ulama' dan para pemuda yang peduli terhadap banyaknya anak yang berminat ngaji tetapi tidak ada gedung resmi di desa Kebonharjo Kecamatan Patebon. Diantaranya yakni: KH Ahmad Ayub Nu'man, Drs. Muhamad Lazim, Ky Muststhofa Latifi dan pengurus Pondok Pesantren al-Itqon.
Peneliti	Itu berdirinya tahun berapa pak?
Responden	Untuk Tahun berdirinya 1990, tapi untuk tanggal dan bulanya saya lupa, yang saya ingat dulu Bulan romadhon.
Peneliti	Terus sebelum gedung jadi tempat untuk ngajinya

	dimana pak?
Responden	Pada awalnya tempat belajar TPQ Al-Itqon berada di beberapa tempat diantaranya di Pondok Pesantren Al-Itqon, di rumah bapak Isro', dirumah ibu Takomah.
Peneliti	Jumlah ustadz ustadzah di TPQ al-Itqon ada berapa pak?
Responden	Ada 8 mas, Ahmad Mustofa, Hasan As'ari, Mochson , Siti Nafiatun, Siti Rohmah, Subadriyah, Siti Fitriyah, Hj. Siti Jazilah.
Peneliti	Di TPQ al-Itqon sudah ganti kepala sekolah brapa kali?
Responden	Sudah satu kali mas saya sendiri dan ustadzah Siti Nafiatun, tetapi tidak tau kenapa saya disini juga masih di anggap sebagai kepala sekolah.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Siti Nafi'atun S. Pd.  
Jabatan : Wakil kepala sekolah  
Hari?tanggal : 2 September 2015  
Tempat : Kantor TPQ al-Itqon  
Jam : 16.00-16.25 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Assalamualaikum pak, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?
Responden	Wa'alaikumsalam, ya boleh
Peneliti	Mengapa memakai metode al Ma'arif bu?
Responden	Alasannya karena lebih jelas dalam pengajaran dan kurikulumnya.
Peneliti	Apa tujuan dari pembeajaran al-Qur'an yang menggunakan metode al Ma'arif bu?
Responden	Tujuan darip metode tersebut kurang lebihnyaagar santri bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil.
Peneliti	Berapakah alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pembelajaran bu?
Responden	Alokasi waktu belajar adalah 70 menit, itu dibagi 3 bagian, 10 menit untuk pembukaan dan do'a do'a, 40 menit untuk ngaji dan setoran, terus 20 menit untuk bernyanyi islami dan do'a sesudah belajar.
Peneliti	Mengenai system pebelajaran/ pengelolaan di kelas, system apa yang digunakan bu?
Responden	Sistem yang digunakan adalah kombinasi antara klasikal dan individual.
Peneliti	Selain materi pokok, adakah materi tambahan?

Responden	Ada mas, di TPQ al-Itqon menerapkan Kamis beramal, kams pertama hafalan do'a dan menulis, kams kedua solat dan menulis, kams ketiga tahlil, dan kams keempat makan bersama dan jalan-jalan.
Peneliti	Setiap pembelajaran pastinya ada kendala yang dihadapi, kendala apa yang dihadapi ketika mengajar?
Responden	Adapun kendala yang dihadapi adalah kurang fasihnya bacaan santri, santri rame sendiri ketika maju satu persatu, dikarenakan banyaknya santri sehingga guru kualahan.

## LAMPIRAN VI

### FOTO-FOTO



Papan Lembaga di TPQ Al-Itqon



Gedung TPQ Al-Itqon



Proses Pembelajaran di TPQ Al-Itqon



Proses Pembelajaran di Kelas Jilid 1



Kantor TPQ Al-Itqon



Menghadiri Haflah di TPQAl-Itqon



Foto Bersama Kepala TPQAl-Itqon



Suasana di Dalam Kantor TPQ Al-Itqon





Tampak Kelas-Kelas di TPQ Al-Itqon



Papan Lembaga TPQ, MDA dan MDW Al-Itqon



Sorogan Kitab Al-Ma'arif Jilid 2



Proses Pembelajaran di Kelas Jilid 3



Proses Pembelajaran Jilid Pra TK



Foto Bersama KH. Qomaruddin, AH, selaku  
Pengarang Kitab Al-Ma'arif

## LAMPIRAN VII



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: In.06.03/D3/PP.00.9/5078/2015

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Mustaghfirin  
Tempat dan tanggal lahir : Kendal, 22 Mei 1992  
NIM : 113111073  
Program/Semester/Tahun : S1/9/2015  
Alamat : Kebonharjo Patebon Kendal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 10 November 2015

**A.n. Dekan,**

**Wakil Dekan Bidang**

**Kemahasiswaan dan Kerjasama**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Mustaghfirin

NIM : 113111073

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	12,6 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	68	57,14 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	18	15,13 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	8	6,73 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	8,4 %
	<b>JUMLAH</b>	38	119	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 10 November 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Fachr Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

# S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : Muhammad Fauzan

NIM : 112111073

Fak./Jur./Prodi : Tarbiyah / PAI

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai. "PESERTA" dan dinyatakan :

## L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor

Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia

H. Hasyim Muhammad, M.Ag  
NIP. 19720315 199703 1002



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Mustaghfirin
2. Tempat dan Tanggal Lahir: Kendal, 22 Mei 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Kebonharjo RT/RW 05/02 Kec.  
Patebon Kab. Kendal
4. HP : 087834012367
5. E-mail : mustaghfirin.pai@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MI AL Falah Kaliangkrik Lulus Tahun 2005
2. MTs Ma'arif Damarjati Lulus Tahun 2008
3. MA Ma'arif Damarjati Lulus Tahun 2011
4. S1 UIN Walisongo Lulus Tahun 2015